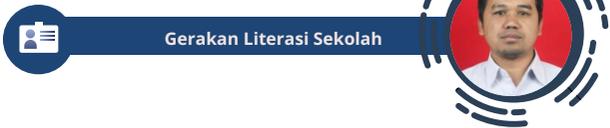


suatu kepentingan atau keinginan belaka terlepas hal positif maupun negatif.

Kita sebagai manusia biasa yang terkadang ada saatnya semangat maupun tidak, harus terus bisa berhati-hati dalam melakukan sebuah perbuatan agar nantinya tidak menjadi sebuah CANDU dan penyesalan selamanya dalam hidup. Perlu diingat dalam hidup, ditanamkan dalam hati dan pikiran "KOMITMEN "yang sungguh-sungguh dan sabar dalam situasi apapun baik sedih maupun senang.

**"Orang yang sangat perhatian kepada kita belum tentu tulus untuk menolong"**

**"Orang yang tulus kepada kita sudah pasti perhatian dan sayang"**



Gerakan Literasi Sekolah

**Tantangan Partisipasi dalam Masyarakat**  
Oleh Nirwan, S.Pd.



Politik parokial adalah fenomena sebagian besar masyarakat terlibat secara pasif atau minim dalam proses politik. Artikel ini akan membahas arti, dampak, dan solusi untuk mengatasi politik parokial dalam konteks partisipasi masyarakat. Politik parokial merujuk pada sikap acuh tak acuh atau minimnya partisipasi masyarakat dalam proses politik. Individu cenderung merasa bahwa keterlibatan mereka tidak memiliki dampak signifikan atau bahwa politik tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Politik parokial dapat mengakibatkan kurangnya representasi yang efektif, ketidaksetaraan, dan kebijakan yang tidak mencerminkan kebutuhan sebenarnya masyarakat. Hal ini dapat memperkuat ketidakpuasan terhadap pemerintah dan merugikan proses demokrasi. Beberapa faktor penyebab politik parokial meliputi kurangnya pendidikan politik, ketidakpercayaan terhadap lembaga politik, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya partisipasi masyarakat.

Pemahaman terhadap faktor-faktor ini penting untuk merancang strategi pemecahan.

Pendidikan politik memainkan peran kunci dalam mengatasi politik parokial. Melalui program pendidikan yang efektif, masyarakat dapat memahami dampak keputusan politik pada kehidupan mereka, meningkatkan pemahaman tentang sistem politik, dan merangsang partisipasi aktif. Inovasi teknologi dapat menjadi alat untuk menggalang partisipasi masyarakat. Aplikasi mobile, platform daring, dan media sosial dapat digunakan untuk memberikan informasi politik, memfasilitasi diskusi, dan membuat partisipasi lebih mudah diakses. Mendorong partisipasi aktif di tingkat lokal dapat mengurangi politik parokial. Proyek-proyek komunitas, forum diskusi, dan inisiatif lokal dapat membentuk kesadaran akan isu-isu politik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Memperkenalkan politik kepada generasi muda melalui kurikulum sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan program-program pelatihan dapat membentuk kebiasaan partisipatif sejak dini, mengatasi pola politik parokial di masa depan. Politik parokial merupakan tantangan serius dalam membangun masyarakat yang partisipatif dan dinamis. Melalui upaya bersama, pendidikan politik yang efektif, inovasi teknologi, dan penguatan keterlibatan lokal, kita dapat merangsang partisipasi masyarakat dan memperkuat fondasi demokrasi yang sehat.



**CONTENTS**

- P5 Menyenangkan bila ikhlas
- Sisi Lain
- Kegagalan (Pengalaman Hidup dan Pengalaman Ilmu)
- Penyesalan selalu Datang Terlambat karena kalau datang di awal Namanya Pendaftaran
- Tantangan Partisipasi dalam Masyarakat



Temukan buletin digital di sini

Buletin Pendidikan SMAN 1 Cisarua KBB  
**RUANG BACA**  
<https://sman1cisarua.sch.id>



**P5 Menyenangkan bila ikhlas**  
oleh Dety Melatina N, S.E., M.Pd.

Halo Indonesia! Pada kesempatan ini, kita akan membuka wawasan dan pemahaman Ananda tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). P5 merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar dan menguatkan berbagai kompetensi dalam diri siswa.

Kebanyakan siswa merasa P5 menjadi beban karena di dalam mindsetnya dianggap sulit padahal sejatinya P5 sangat menyenangkan dan membawa ide-ide yang spektakuler apabila dilakukan dengan ikhlas. Ananda akan mengetahui kelebihan dan kekurangan pada diri saat berkelompok sehingga saling melengkapi satu sama lain. Kelebihan akan menjadi kekuatan dalam kelompok Ananda sedangkan kekurangan akan ditutupi oleh teman yang mempunyai kelebihan yang tidak dipunyai. Bersatunya ananda dengan teman nantinya akan membentuk suatu kelompok yang solid, kompak, dan menghasilkan mahakarya

**REDAKSI**

**Penanggung Jawab**  
Asep Kurniawan, S.Si., M.Pd.

**Pemimpin Redaktur**  
Susri Inarti, M.Pd.

**Penyunting**  
Hj. Risna Rosida, M.Pd.  
Enden Astuti, M.Pd.

**Penata Letak**  
Asep Ridwan, S.Pd., M.Kom.

**Penghimpun Naskah**  
Indri Herdiman, M.Pd.  
Mia Kusmiati, M.Pd.

**Sirkulasi**  
Indra Khaerul Saleh, S.Pd.  
Irfan Wahyudin, S.Pd.

yang sangat luar biasa hebatnya.

Lakukan kegiatan P5 dengan senyum niscaya akan membuahkan hasil yang manis, semanis senyum Ananda seterang keihlasan yang ada di dalam sanubari yang paling terdalam. Ingatlah perjuangan yang dilakukan Ki Hadjar Dewantara, seorang bangsawan Jawa, aktivis pergerakan kemerdekaan Indonesia, guru bangsa, kolumnis, politisi, dan pelopor pendidikan bagi kaum pribumi Indonesia dari zaman penjajahan Belanda. Atas jasa-jasanya dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia, beliau diangkat menjadi Menteri Pendidikan Indonesia yang pertama dan dianugerahi gelar Bapak Pendidikan Nasional oleh Presiden Soekarno.

Oke Indonesia, hanya itu yang bisa disampaikan semoga Ananda semua selalu ikhlas dalam segala hal dan berikan yang terbaik pada diri, orangtua, dan lingkungan di manapun berada. Salam cinta dari Bunda. Berikut puisi yang perlu Ananda jadikan keikhlasan dalam senyum.

#### SENYUM IKHLAS

Langkah kecil tergopoh lelah  
Senyum manis hilang kala sedih melanda  
Sepenggal salah buat lara hati terluka  
Lupakan senyum pada dunia  
Teman jadi lawan  
Sahabat jadi musuh  
Sejati dirimu mulai luluh  
Lupa senyum ikhlas runtuhkan mutiara dalam hati  
Secerch amarah buat mutiara kehilangan arah  
Goyahkan pijakan yang kian hilang arah  
Sujud dalam tangis tak terelak  
Inginkan senyum yang hilang karena tak ikhlas  
Ingatlah senyum akan buahkan mutiara  
Sinis buatmu lara sampai akhirat kelak  
Jadikan senyum dan ikhlas dalam hidup  
Tuk jadikan cahaya kelak kala berpulang



#### Gerakan Literasi Sekolah

Sisi Lain  
oleh Mia Kusmiati, M.Pd.



**D**on't judge a book by its cover, mungkin itulah kalimat pertama yang harus kita tanamkan dalam pikiran kita setiap kita bertemu orang baru, melihat suatu keadaan, atau perilaku yang ditunjukkan orang lain terhadap kita atau sekitarnya. Tak jarang kita menilai seseorang hanya dari tampilannya saja, sehingga membuat kita memberi simpulan yang salah. Sebagai contoh, ada siswa yang selalu kesiangan setiap hari datang ke sekolah kemudian guru melabeli anak tersebut "si tukang kesiangan".

Padahal setelah ditelusuri anak tersebut selalu bangun dini hari, membantu ibunya berjualan, menjaga adiknya yang masih kecil, mengantarkan adiknya yang lain ke sekolah, atau mungkin menunggu temannya yang punya kendaraan untuk ditebengi karena tidak punya kendaraan pribadi, dan ribuan alasan lain yang bisa membuat siswa tersebut datang terlambat ke sekolah. Lain halnya dengan yang sengaja datang terlambat ke sekolah. Contoh lainnya perilaku seseorang yang tidak sesuai dengan adat, norma, atau berbeda perilaku dengan orang kebanyakan yang muncul karena faktor X yang melatarbelakangnya.

Jika kita bisa melihat segala sesuatu dari berbagai sisi, niscaya kita tidak dengan cepat menyimpulkan segala sesuatu hanya karena apa yang kita lihat atau kita dengar sepintas. Membiasakan kita melihat segala sesuatu dari berbagai sisi menjadikan kita bisa mengendalikan juga reaksi kita terhadap sesuatu yang tidak sesuai harapan, karena kita telah siap menerima latarbelakang atau sebab yang menjadikan suatu dampak yang terjadi, memungkinkan kita lebih peka terhadap keadaan dan lebih tenang dalam mengambil keputusan karena kita dapat menganalisis terlebih dahulu. Ingat, sisi lain.



#### Gerakan Literasi Sekolah

Kegagalan  
(Pengalaman Hidup dan Pengalaman Ilmu)  
Oleh Gian Nurpasa, M.Pd.



**S**etiap insan pasti punya sekelumit tetesan cerita yang dapat menjadi pijakan untuk menjadi lebih baik dan terarah, sayapun demikian walaupun menjadi seorang guru, tidak perlu selalu untuk digugu dan ditiru. Hanya karena saya sudah terlebih dahulu mengalami lika-liku misteri kehidupan dari "anak muda", cukup dipaparkan juga diambil nukleus sisi positifnya saja.

Kegagalan merupakan kenyataan yang kita inginkan menjadi tidak terlaksana karena adanya faktor yang memengaruhinya. Faktor tersebut terjadi karena terlalu meneyepekan proses atau tidak bisa mengatur waktu dengan baik. Meneyepekan proses berarti ada tahapan yang terlewat karena keteledoran diri, ibaratnya sedang memesan *mixue* mintanya *early green tea with lemonade*, tetapi diberi *squeeze lemonade* karena pegawainya membuat minuman tersebut sambil main PUBG. Sementara tidak bisa mengatur waktu dengan baik menyebabkan kemungkinan persentase memperoleh keberhasilan dalam menghadapi suatu tujuan semakin terancam, seperti saat "anak muda" janji untuk menonton film "Siksa Neraka" di Ciwalk, because ketiduran akibat begadang akhirnya tidak jadi menonton dan ditinggal teman-teman.

Mumpung "anak muda" semua masih memiliki beragam kesempatan untuk mencapai cita dan citra dengan masa depan yang berbeda-beda, ikuti prosesnya dan kendalikan waktu Anda dengan tepat serta terarah. Hayu ah! kelas X, XI, XII SMANCIIS semoga selalu menjadi manusia yang berbudaya, suksesnya tiada terkira, dan rindu segala-galanya.....!



#### Gerakan Literasi Sekolah

Penyesalan selalu Datang Terlambat karena kalau Datang di awal Namanya Pendaftaran  
Oleh Edwin Mahfudin Saleh, S.Pd.



**S**ering kita dengar lelucon seperti judul yang di atas terkesan sepele bahkan hanya candaan tetapi itu bermakna besar. Sebuah perbuatan atau tingkah laku yang awalnya tidak terbiasa atau hanya coba-coba yang akhirnya kita terjatuh dalam lubang yang sangat dalam karena keegoisan dan hawa nafsu sebagai seorang manusia.

Sadar atau tidak sadar lingkungan dan dengan siapa kita bergaul setidaknya sangat berpengaruh terhadap sudut pandang maupun dalam tingkah laku kita sehari-hari, sehingga sedikit demi-sedikit merubah akan perilaku kehidupan yang sedang kita jalani

Berawal dari obrolan ringan lanjut ke candaan terus terjadi. Perbandingan antara si A dan si B mengoreksi kekurangan dan kelebihan, terjadilah sebuah kekecewaan dan angan-angan akan sebuah ekpetasi yang sangat besar dan dorongan, kalau saya melakukan ini dan itu pasti akan membawa kebahagiaan.

Padahal disadari atau tidak kita telah terjerumus dan terbawa hawa nafsu yang sifatnya sesaat dan sesat. Tetapi membuat efek yang sangat begitu dalam bahkan bisa jadi selamanya atau seumur hidup akan menorehkan luka dan kepedihan, baik bagi kita sendiri maupun terhadap orang-orang yang menyayangi kita bahkan terhadap orang yang kita cintai dan kasihi.

Sebuah pelajaran yang sebenarnya telah dan akan terus kita lakukan selama dalam kehidupan manusia, sejatinya manusia hidup di dalam dunia itu cobaan dan ujian. Sejauh dan seberat apapun ujian kita tergantung keimanan dan pengetahuan ilmu kita baik ilmu agama maupun sosial.

Dalam retorika yang telah dipaparkan di atas bisa kita simpulkan dan garisbawahi bahwa lingkungan dan bagaimana kita bergaul sedikit besarnya memengaruhi kehidupan yang akan kita jalani ke depan, terkadang manusia bersikap manis dan perhatian karena adanya